

**PERAN WANITA BURUH TANI PADA USAHATANI
JAGUNG PIPIL (*Zea mays*) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus: Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten
Pasaman Barat)**

SKRIPSI

Oleh :

**DINA GUSMIARTI NASUTION
1304300190
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERAN WANITA BURUH TANI PADA USAHATANI JAGUNG
PIPIL (*Zea mays*) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA

(Studi Kasus: Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten
Pasaman Barat)

SKRIPSI

Oleh :

DINA GUSMIARTI NASUTION

1304300190

AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.

Ketua

Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si

Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan

Ir. Asritanarni Munar, M.P

Tanggal lulus : 27 Oktober 2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Dina Gusmiarti Nasution

NPM : 1304300190

Judul Skripsi :“PERAN WANITA BURUH TANI PADA USAHATANI
JAGUNG PIPIL(*Zea mays*) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA(STUDI KASUS : DESA BARU,
KECAMATAN RANAH BATAHAN, KABUPATEN PASAMAN
BARAT)”

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Wanita Buruh Tani Pada Usahatani Jagung pipil (*Zea mays*) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga(Studi Kasus: Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat)”adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan programing yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan penjiplakan, maka saya menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, April 2017

Yang Menyatakan

Dina Gusmiarti Nasution

RINGKASAN

DINA GUSMIARTI NASUTION (1304300190) dengan judul skripsi “PERAN WANITA BURUH TANI PADA USAHATANI JAGUNG (*Zea mays*) (Studi Kasus Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat)”. Dibimbing oleh Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si., Selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si Selaku Anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil terhadap pendapatan keluarga dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil didaerah penelitian yaitu hari kerja, jumlah tanggungan, pendidikan terakhir, usia, lama menjadi buruh tani dan upah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sample random sampling dimana setiap wanita buruh tani mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah populasi wanita buruh tani didaerah penelitian berjumlah 102 orang dan pengambilan sampel responden sebanyak 30% dari total populasi yaitu 30 orang dari wanita yang bekerja sebagai buruh tani. Metode analisis data yang digunakan yaitu rumus penerimaan, pendapatan, kontribusi pendapatan dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dari hasil pengolahan atau perhitungan kuisisioner pada kontribusi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil terhadap pendapatan keluarga adalah 11,47%, peran wanita buruh tani didaerah penelitian adalah melakukan kegiatan mulai dari penanaman, pemupukan dan pemanenan yang dilakukan pada saat satu musim tanam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu hari kerja (X1) dan lama menjadi buruh tani (X5) secara serempak mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil (Y). Dan secara parsial atau individual terdapat pengaruh yang signifikan atau nyata antara hari kerja (X1) dan lama menjadi buruh tani (X5) terhadap pendapatan wanita buruh tani (Y). Sedangkan untuk variabel jumlah tanggungan (X2), pendidikan terakhir (X3), usia (X4) dan upah (X6) tidak signifikan atau tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan wanita buruh tani.

Kata kunci : Pendapatan, Kontribusi, Hari Kerja, Jumlah Tanggungan, Pendidikan Terakhir, Usia, Lama Menjadi Buruh Tani, Upah

RIWAYAT HIDUP

DINA GUSMIARTI NASUTION, lahir di Mulyorejo 1 Agustus 1994 Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Anak dari ayahanda Muhammad Izar dan ibunda Nurasiah.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2001 masuk Sekolah Dasar di SDN 14 Mulyorejo dan lulus pada tahun 2007.
2. Tahun 2007 masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Ranah Batahan dan lulus pada tahun 2010.
3. Tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ranah Batahan dan lulus pada tahun 2013.
4. Tahun 2013 diterima di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pada bulan Februari 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Gunung Monako.
6. Pada bulan April melaksanakan penelitian skripsi di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulisan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Muhammad Izar dan Ibunda Nur Asiah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi baik moril maupun spritual.
2. Ibu Ainul Mardhiyah S.P, M.Si., selaku ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si., selaku anggota komisi pembimbing.
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P, M.Si., sebagai ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Ir.Asritanarni Munar, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat tercinta yang banyak memberi dukungan semangat khususnya Imawati Limbong, Jurfiani Girsang, Siti Maimunah, Jurriyati Rambe, Dedek, Hairun Nisya, Nur Muhdalifah, Miyarnis.
9. Hilda Yanti Nasution, Herwandi Nasution, Aldion Nasution yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

10. Masdawarni Matondang yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2013 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, khususnya kepada Agribisnis 3

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah Swt. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah Swt. Amiin

Medan, Maret 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Peran Wanita Buruh Tani Pada Usahatani Jagung Pipil Tingkat (*Zea mays*) (Studi Kasus : Desa Baru Kecamatan RanahBatahan Kabupaten Pasaman Barat)". Penelitian ini dilaksanakan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pertanian pada fakultas pertanian universitas muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian dilakukan di Desa Baru Kecamatan RanahBatahan Kabupaten Pasaman Barat dengan jenis komoditi Jagung Pipil. Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana peran wanita buruh tani pada usahatani jagung pipil dalam meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

Penulis menyadari masih terdapat kesalahan pada penulisan proposal penelitian yang penulis lakukan. Dengan demikian penulis harapkan kritik dan saran dapat membangun untuk menyempurnakan penulisan penelitian ini.

Medan, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Kegunaan Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Landasan Teori.....	7
Masyarakat Petani	8
Peran Wanita	9
Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Peranan Wanita Buruh Tani Dalam Kegiatan Ekonomi	9
Pendapatan Petani	11
Jam Kerja	12
Jumlah Anggota Keluarga.....	12

Umur Wanita.....	12
Tingkat Pendidikan Wanita.....	13
Kerangka Pemikiran.....	13
Hipotesis Penelitian.....	16
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi	17
Metode Penarikan sampel.....	17
Metode Pengumpulan Data	17
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	22
Letak dan Luas Geografis.....	22
Keadaan Penduduk.....	22
Karakteristik Sampel.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
KESIMPULAN DAN SARAN	36
Kesimpulan.....	36
Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	15

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Kandungan Gizi Yang Terdapat Pada Jagung Per 100 gr.....	5
2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat	22
3	Distribusi Penduduk Menurut Agama Di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat	23
4	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat	23
5	Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan	24
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	25
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman	25
8	Penerimaan Wanita Buruh Tani Pada Kegiatan Menanam Dan Memupuk Untuk Satu Musim Tanam.....	27
9	Penerimaan Wanita Buruh Tani Pada Kegiatan Panen Untuk Satu Musim Tanam.....	27
10	Penerimaan Wanita Buruh Tani Untuk Satu Musim Tanam	28
11	Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh tani	28
12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Uji F.....	29
13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Uji T	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Karakteristik Wanita Buruh Tani.....	37
2	Rincian Upah Dari Kegiatan Menanam Dan Memupuk Untuk Satu Musim Tanam	38
3	Rincian Upah Dari Kegiatan Panen Untuk Satu Musim Tanam.....	39
4	Rincian Total Pendapatan Wanita Buruh Tani Usahatani Jagung Pipil Untuk Satu Musim Tanam.....	40
5	Rincian Pendapatan Keluarga Per Satu Musim Tanam Jagung Pipil	41
6	Rincian Kontribusi Pendapatan Suami Per Bulan	42
7	Rincian Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani Per Musim Tanam.....	43
8	Rincian Data Input SPSS	44
9	Hasil Output SPSS	45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi krisis ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia saat ini berdampak sangat luas dan memberatkan kehidupan masyarakat dari semua lapisan. Dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu seorang kepala pada dasarnya harus menyesuaikan diri antara lain dengan memanfaatkan anggota rumah tangga untuk bekerja sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

Wanita Indonesia terutama pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja wanita memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat menentukan kemiskinan yang dihadapi sebagian besar keluarga di pedesaan menuntut keikutsertaan semua anggota keluarga untuk memikirkannya (Wulandari, 1992).

Keinginan keinginan para wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup, perbaikan taraf hidup, dan perbaikan keadaan ekonomi serta keadaan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan. Misalnya dengan bekerja disektor industri, sektor pertanian atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, mereka akan menjadi penengah untuk setiap masalah yang terjadi dalam keluarga, mereka juga tidak segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang berisiko tinggi apabila keadaan keluarga mereka mengharuskan untuk berbuat demikian.

Indonesia merupakan Negara pertanian, artinya sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting, karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, pertanian juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa Negara dari sektor non migas. Besarnya kesempatan kerja yang diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa dimasa mendatang sektor ini masih perlu ditingkatkan.

Di Indonesia, jagung merupakan bahan pangan penting sumber karbohidrat kedua setelah beras. Disamping itu, jagung pun digunakan sebagai bahan makanan ternak (pakan) dan bahan baku industri. Penggunaan sebagai bahan pakan yang sebagian besar untuk ternak ayam ras menunjukkan tendensi makin meningkat setiap tahun dengan laju kenaikan lebih dari 20%. Sebaliknya, penggunaan jagung untuk bahan pangan menurun (Adisarwanto dan Erna, 2000).

Kebutuhan jagung tidak setiap saat terpenuhi. Walau pun jagung mudah diusahakan dan selalu ditanam namun pada saat tertentu persediaan jagung dipasaran bebas berkurang. Meskipun ada kadang-kadang harganya cukup tinggi. Hal ini merupakan masalah bagi peternak, sebab peternak dituntut untuk memenuhi ransum ternaknya demi kelangsungan usahanya. Agar kelangsungan persediaan jagung tetap ada, berbagai cara dan usaha telah dilakukan (Aak, 1993).

Dengan basis data yang memadai kita bisa memperkirakan produksi atau kebutuhan secara lebih tepat. Dari data ini kita baru biasa melakukan pengembangan daerah yang pantas menjadi sentra jagung hingga produksi jagung sesuai dengan kebutuhan sehingga pasokan komoditas ini lebih terjamin. Penataan wilayah sentra juga akan memudahkan pedagang melakukan pengangkutan

sehingga biaya transportasi lebih murah. Selama ini pedagang mengalami kesulitan melakukan pengumpulan jagung karena wilayah penghasil jagung terpencar sehingga mengakibatkan ongkos transportasi mahal. Pada akhirnya biaya ini akan dibebankan kepada petani.

Pemasaran merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat pendapatan petani dari semua penjualan produksi usahataniannya. Pemasaran atau marketing pada prinsipnya adalah aliran barang dari produsen ke konsumen. Aliran barang ini dapat terjadi karena adanya lembaga pemasaran.

Pemasaran produk agraris, termasuk hortikultura, cenderung merupakan proses yang agak kompleks, sehingga saluran distribusi lebih panjang dan mencakup lebih banyak perantara. Ada beberapa ciri produksi pertanian yang mempengaruhi pemasaran hasil pertanian : pertama, produksi dilakukan secara kecil-kecilan. Kedua, produksi terpencar. Ketiga, produksi musiman, menyebabkan kesulitan dalam tataniaga, yang mengharuskan adanya fasilitas-fasilitas penyimpanan yang sudah pasti menyebabkan bertambahnya biaya tataniaga (Soekartawi, 2002).

Dalam ilmu ekonomi, faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Pada awalnya, faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Namun pada perkembangannya, faktor sumber daya alam diperluas cakupannya menjadi seluruh benda, baik langsung dari alam ataupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai faktor fisik (*physical resources*). Selain itu, beberapa ahli juga menganggap sumber daya

informasi sebagai sebuah faktor produksi, mengingat semakin pentingnya peran informasi di era globalisasi ini.

Produksi pertanian itu terjadi karena adanya perpaduan antara faktor-faktor alam, tenaga kerja dan modal dibawah asuhan atau pengelolaan manusia (petani). Fungsi unsur alam dalam usahatani atau usaha pertanian dipandang dari sudut sosial ekonomi sangat tergantung pada sifat atau tujuan dari usaha pertanian itu (Tohir, 1991).

Setelah tanah, modal adalah nomor dua pentingnya dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi. Dalam arti kelangkaannya bahkan dalam peranan faktor modal lebih menonjol lagi. Itulah sebabnya telah disebutkan pula bahwa kadang-kadang orang mengatakan bahwa modal satu-satunya milik petani adalah tanah disamping tenaga kerjanya yang dinilai rendah. Pengertian modal disini bukanlah dalam arti kiasan yaitu barang atau apapun yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan petani dalam hal ini tidak lain adalah untuk mempertahankan hidupnya bersama keluarganya. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian (Mubyarto, 1990).

Usahatani pada umumnya dilaksanakan pada areal sempit, dimana tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Teknologi yang dipakai sederhana. Umumnya cara permodalannya lebih banyak padat karya dari pada padat modal sehingga petani tidak mampu membeli teknologi (Hernanto, 1996).

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan

barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen yang akan datang (Stanton, 1996).

Sistem pemasaran adalah kumpulan lembaga-lembaga yang melakukan tugas pemasaran, barang, jasa, ide, orang, dan faktor-faktor lingkungan yang saling memberikan pengaruh, dan membentuk serta mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pasarnya. Sistem pemasaran sangat kompleks lagi dengan masuknya faktor resiko dan faktor ketidakpastian. Dalam sistem pemasaran total perusahaan terdapat suatu bauran pemasaran sebagai inti dari sistem pemasaran total perusahaan.

Jagung merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan dijadikan sebagai makanan pokok oleh beberapa masyarakat Indonesia dan belahan lain di dunia, selain beras atau padi. Jagung lebih mudah pembudidayaannya jika dibandingkan padi, karena jagung tidak terlalu membutuhkan air yang banyak seperti padi, serta jagung dapat tumbuh di daerah kering sekalipun, asalkan masih terdapat kandungan air walaupun dalam kapasitas yang tidak terlalu melimpah.

Tabel 1. Kandungan Gizi Yang Terdapat Pada Jagung Per 100 gr

Kandungan gizi jagung	Jumlah
Kalori (kcal)	365
Lemak	4,7 g
Kolesterol	0 mg
Natrium	35 mg
Kalium	287 mg
Karbohidrat	74 g
Protein	9 g
Vitamin C	0 mg
Zat besi	2,7 mg
Vitamin B6	0,6 mg

Sumber : Data Nutrisi USDA

Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan swasembada pangan, maka perlu ada suatu usaha nyata yang berkaitan dengan masalah tersebut, diantaranya dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian. Ekstensifikasi pertanian yaitu peningkatan hasil produksi pertanian dengan pembukaan lahan baru atau menambah lahan pertanian yang sudah ada. Sedangkan intensifikasi pertanian yaitu peningkatan hasil produksi pertanian dengan cara tanpa melakukan penambahan atau perluasan lahan pertanian.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanaperan wanita buruh tani dalam usahatani jagung pipil didaerah penelitian ?

2. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi (hari kerja, jumlah tanggungan, pendidikan, umur, lama menjadi buruh tani dan upah) wanita buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran wanita buruh tani dalam usahatani jagung pipil
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi (hari kerja, jumlah tanggungan, pendidikan, umur, lama menjadi buruh tani dan upah) wanita buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai gambaran dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan wanita buruh tani dan besarnya sumbangan pendapatan wanita buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga petani sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan taraf hidup keluarga petani.
2. Sebagai bahan referensi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang peran wanita buruh tani.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Banyaknya perempuan yang melakukan aktivitas produktif di luar rumah mengindikasikan adanya pergeseran pandangan pada masyarakat yang semula menganggap bahwa perempuan hanya bekerja di rumah untuk melakukan tugas-tugasnya sebagai istri. Hal ini semakin didukung dengan adanya pencanangan dari pemerintah mengenai peranan dari gender (Gender Mainstreaming) yang mencakup segala aspek, antara lain aspek pendidikan, kesehatan, hukum termasuk sarana fisik yang bertujuan semakin memperdayakan perempuan (Hidajadi, 2012).

Diberi nama Tatanan Internasional baru yang memperbaiki ekonomi global serta pemeratakan penguasaan terhadap sumber daya. Adapun tujuan WID adalah mengintegrasikan kesadaran akan kebutuhan perempuan dalam proses pembangunan dan meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan. Upaya mengintegrasikan perempuan dalam proses pembangunan, karena alasan Menurut Boonsue (2014), ada dua konsep pembangunan yang melibatkan. Untuk menyeimbangkannya, maka perlu meningkatkan produktivitas dan pendapatan perempuan dalam upaya dalam upaya rumah tangga yang termiskin (Boonsue, 2014).n perempuan yaitu : perempuan dalam pembangunan (WID : Woment In Development) dan gender dan pembangunan (GAD : Gender and Development). WID muncul ketika kebijakan yang dilakukan Negara maju dalam menolong Negara dunia ketiga gagal, dengan menyodorkan pendekatan baru yang modernisasi dan pembangunan dimana perempuan dilihat sebagai yang termiskin

dari kelompok terbelakang, dengan asumsi bahwa perempuan belum berkontribusi dalam pembangunan.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam sistem GAD adalah pendekatan kesejahteraan (welfare), kesamaan (equality), anti kemiskinan (anti poverty), efisiensi (efficiency), pemberdayaan (empowerment). Pemberdayaan perempuan dapat diartikan sejauh mana individu memiliki kemampuan, mengatur dan mengambil keputusan. Pemberdayaan mengacu pada proses dalam mana klien didorong untuk mengambil keputusan sendiri dan memilih tindakan mandiri. Konsep pemberdayaan muncul karena adanya suatu kompleksitas serta hubungan sebab akibat dari ketidak berdayaan, kerapuhan, kelemahan fisik, kemiskinan dan keterasingan (Sukesi, 2013).

Masyarakat Petani

Desa dan petani merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Desa adalah dimana tempat petani menjalani kehidupannya. Desa tidak sekedar bermakna teritorial yang secara wilayah berbeda dengan kata dalam ciri geografis dan ekologis, tetapi desa juga mempunyai karakter sosial yang unik. Banyaknya ilmuwan telah meneliti tentang apa itu desa dengan karakter sosialnya. Berbagai pandangan muncul sebagai bentuk penjelasan tentang desa dan masyarakat petani.

Memahami masyarakat petani merupakan fase setelah masyarakat primitif dan masyarakat modern. Pendekatan antropologis yang ia bangun didasarkan atas bahwa masyarakat petani tidak bisa hanya dipandang sebagai agregat tanpa bentuk. Masyarakat petani memiliki keteraturan dan memiliki bentuk-bentuk organisasi yang khas.

Melihat petani sebagai entitas untuk yang hidup secara subsistem. Subsistem dipahami sebagai cara hidup pemenuhan kebutuhan sampai batas aman, yang pada akhirnya diketahui dibiayai oleh CIA mengungkapkan bahwa masyarakat petani di Asia Tenggara tidak akan melakukan gerakan perlawanan ketika kebutuhan-kebutuhan dasarnya terpenuhi. Etika subsistensi merupakan pola hidup petani yang tidak berorientasi komersil. Peneliti ini juga membedakan terminologi masyarakat petani (peasant) dengan pola subsistensi dan farmer dengan pola komersil. Scott menjelaskan tentang salah satu keunikan masyarakat petani yang dipandang Wolf sebagai masyarakat yang bukan primitive dan buka pula modern. Scott juga mengungkapkan adanyasosial sekuriti yang menjelaskan adanya hubungan-hubungan multistanded dalam pola kehidupan petani. Jaminan-jaminan yang ada dalam masyarakat petani dipandang sebagai sebuah sistem yang mendukung subsistensi petani. Adanya hubungan patron-klien merupakan ciri masyarakat petani untuk melangsungkan kehidupannya.

Peran Wanita

Pembangunan yang menyeluruh menuntut adanya peran serta pria dan wanita di segala bidang. Wanita mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan. Dengan demikian, wanita sama halnya dengan pria dapat menjadi sumber daya fisik lainnya sebagai penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional, yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur dan sejahtera

Menurut Handuni (2013), kehadiran wanita sebagai suatu potensi pembangunan, dirasakan sudah sangat mendesak, karena pada saat sekarang bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting

dalam mewujudkan pembangunan. Partisipasi wanita secara umum dikelompokkan dalam dua peran yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencangkup peran wanita sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan masyarakat pembangunan.

Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Peranan Wanita Buruh tani dalam Kegiatan Ekonomi

Pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seorang wanita untuk mengambil keputusan memasuki angkatan kerja atau tidak, telah banyak diperbincangkan oleh para ahli, baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan adanya faktor-faktor sosial ekonomi merupakan penyebab utama yang mempengaruhi keputusan wanita untuk memasuki angkatan kerja (Suratiah, 2012).

Meningkatnya keterlibatan wanita dalam kegiatan faktor sosial ekonomi ditandai dengan tiga proses yaitu :

1. Dalam Rumah Tangga

a. Kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga

Pengertian pendapatan adalah sejumlah uang atau barang yang diterima dari seseorang karena jasa atau hasil kerja yang telah diberikan kepada orang lain, saham, bunga tabungan dan dari sumber penerimaan lain yang tidak direncanakan.

Keluarga adalah grup kerabat paling kecil dalam sistem yang menggambarkan kesatuan berdasarkan keanggotaan. Keluarga terdiri dari kepala

keluarga dan anggota keluarga, secara tradisional kepala keluarga adalah laki-laki atau suami sedangkan istri, anak, digolongkan dalam anggota keluarga. Pada kasus tertentu kepala keluarga adalah istri atau perempuan karena suami meninggal atau cerai. Kepala keluarga bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga.

b. Curahan Waktu di Rumah

Keikutsertaan perempuan dalam mencari tambahan nafkah bagi keluarga banyak menimbulkan perubahan bukan hanya perubahan yang menyangkut curahan waktu kaum wanita perempuan terhadap pekerjaan rumah tangga (domestik). Sebelum adanya industrialisasi curahan waktunya lebih banyak untuk mencari nafkah (Singgih, 2012).

c. Pengambilan Keputusan dalam Keluarga

Keterlibatan perempuan pekerja dalam membantu ekonomi keluarga merubah posisinya dalam proses pengambilan keputusan dalam keluarga. Perempuan yang membantu pemenuhan kebutuhan keluarga dalam bekerja memiliki posisi tawar-menawar yang lebih kuat dan memiliki otonomi dalam mengelola pengeluaran pribadi dari pada perempuan yang hanya terlibat di sektor domestik (Suyanto, 2013).

2. Dalam Masyarakat

Kegiatan ekonomis produktif yang dilakukan pekerja akan mengurangi berbagai kegiatan sosial yang biasa dilakukan seperti ngobrol, bergotong royong, bernegosiasi.

Waktu yang digunakan untuk kegiatan ekonomis produktif sangat banyak, mengakibatkan curahan waktu yang diperuntukkan bagi masyarakat yang

dialokasikan perempuan pekerja akan berkurang yakni hanya menjadi sekitar kurang dari 1 jam sehari.

3. Dalam Industri

Status pekerjaan perempuan umumnya dibagi dalam tiga kategori, yaitu pekerjaan keluarga, pekerjaan upahan, dan pengusaha. Banyak perempuan yang bekerja tanpa diterapkan, tidak ada fasilitas kesehatan dan jaminan keamana. Pekerjaan upahan biasanya diawasi oleh pemilik atau pengawas laki-laki (Sudarijati, 2012).

Pendapatan Petani

Di dalam keluarga petani, pendapatan suami kadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarganya sehingga anggota keluarga yang lain, seperti wanita ikut dilibatkan dalam kegiatan mencari nafkah. Pendapatan suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarga inilah yang sering dijadikan alasan utama mengapa wanitabekerja mencari nafkah. Menurut Abdullah (2012), didapatkan data menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita mempunyai hubungan positif yang nyata antarpendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga dengan pendapatan bersih suami dan keluarga.

Pada umumnya pendapatan keluarga petani dibedakan menjadi dua sumber yaitu

- Pendapatan dari sektor petani
- Pendapatan dari sektor non petani

Pendapatan dari sektor petani adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha pertanian, sedangkan pendapatan dari sektor non petani adalah pendapatan yang

diperoleh dari usaha perdagangan, jasa, industri pengolahan bahan baku pertanian dan lain-lain.

Jam Kerja

Jam kerja wanita dapat dibagi dalam dua pola, yaitu pola pekerja rumah tangga dan pola pencari nafkah. Dari hasil penelitian bahwa jumlah jam kerja rata-rata yang dipergunakan wanita untuk mencari nafkah lebih kecil dibandingkan dengan jam kerja pria untuk melakukan kegiatan yang sama, menunjukkan bahwa tingkat penghasilan keluarga mempengaruhi pengaturan waktu. Pekerja wanita dari rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung untuk menggunakan lebih banyak waktunya untuk aktivitas produktif dibandingkan wanita dari rumah tangga yang berpenghasilan lebih tinggi (Suratiyah, 2012).

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi curahan kerja ibu rumah tangga. Pengalokasian curahan kerja waktu kerja rumah tangga banyak ditentukan oleh latar belakang dan kondisi rumah tangga secara keseluruhan. Jumlah anggota keluarga dan komposisinya mempengaruhi curahan waktu kerja rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarganya yang semakin meningkat (Irawan, 2013).

Umur Wanita

Salah satu faktor keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi adalah faktor umur. Umur seseorang cenderung ikut mempengaruhi curahan jam kerja dalam mencari nafkah. Pada mulanya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi waktu kerjanya. Namun pada usia tertentu kerjanya akan menurun sejalan dengan kekuatan fisik yang semakin menurun pula. Usia wanita

mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan ekonomi. Sejalan dengan bertambahnya usia, maka keterampilan dan pengetahuan seseorang juga akan bertambah. Tetapi hal ini tidak dapat berlangsung seumur hidupnya melainkan hanya pada umur tertentu, yaitu sekitar 45 sampai 54 tahun, dimana pada selang umur tersebut merupakan puncak sebuah karir (Suratiyah, 2013).

Tingkat Pendidikan Wanita

Tingkat pendidikan wanita dapat pula mencerminkan penguasaan cakrawala dalam cara berfikir dan bertindak yang rasional. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mampu menangkap kesempatan ekonomiyang baik disekitarnya, dengan pendidikan yang semakin tinggi juga akan meningkatkan mutu kerja sekaligus meningkatkan produktivitasnya. Secara empiris dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan wanita dipedesaan masih relatif rendah meskipun curahan kerjanya tinggi (Suratiyah, 2012).

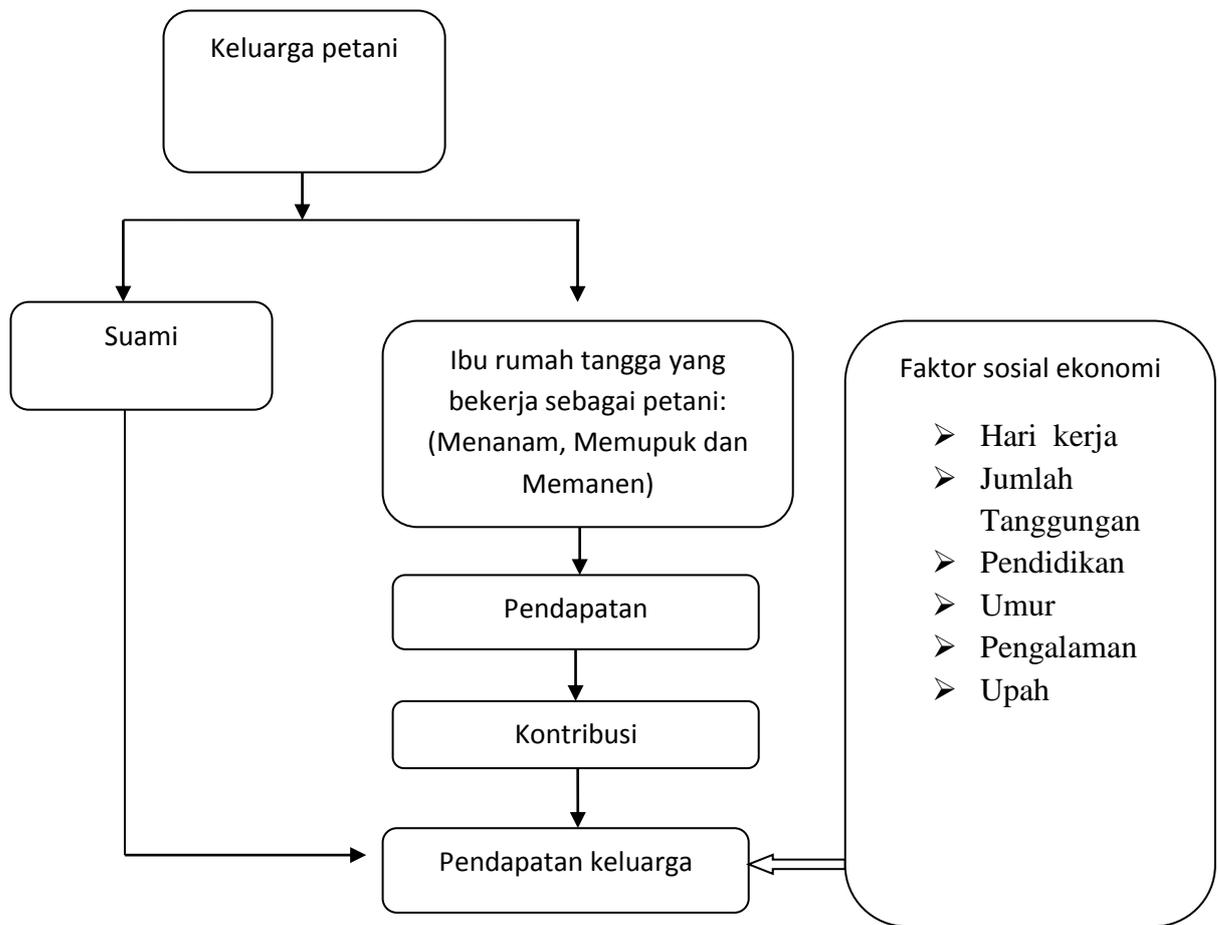
Pendidikan wanita menentukan pula kesempatan dan jenis pekerjaan. Kesempatan kerja untuk mereka yang berpendidikan rendah tidak banyak, dimana mereka hanya dapat bekerja sebagai buruh atau pekerja yang melakukan sedikit energi untuk berfikir (Aryani, 2013).

Kerangka Pemikiran

Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu desa yang masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai petani. Dalam kehidupan petani di Desa Baru, pada beberapa keluarga petani juga ditemukan adanya wanita buruhtani yang ikut berperan dalam menompang kehidupan ekonomi keluarga. Sesuai dengan pola kehidupan petani, kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh harian seperti memanen hingga pengupasan jagung.

Keluarga adalah sebagai kesatuan dari sejumlah orang yang saling berinteraksi dan berkomunikasi yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak. Suami sebagai pencari nafkah kini mulai tergeser fungsinya sebagai pencari nafkah oleh kehadiran istri dimana istri sekarang telah memiliki peran ganda yaitu peran sebagai pencari nafkah dan peran sebagai ibu rumah tangga.

Pendapatan wanita buruh tani dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi yaitu jam kerja, tanggungan anak, pendidikan, umur dan pengalaman. Karena wanita semakin dituntut perannya bukan hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan juga sebagai orang yang berperan dalam menyumbang pendapatan pada keluarga.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ : Menyatakan hubungan

⇒ : Menyatakan pengaruh

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka disusun hipotesis penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh faktor sosial ekonomi (jam kerja, tanggungan anak, pendidikan, umur dan pengalaman) dalam meningkatkan pendapatan wanita buruh tani.
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di suatu daerah dimana keadaannya belum tentu sama dengan daerah lain dalam kurun waktu tertentu.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Alasan dipilih daerah penelitian karena daerah penelitian tersebut mayoritas adalah petani dan adanya wanita buruh tani yang terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Metode Penarikan Sampel

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya dan jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 15% - 20% atau 25% - 30%. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri petani yang bekerja sebagai buruh tani yang ada di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 102 orang, pengambilan sampel responden sebanyak 30% dari total populasi yaitu 30 orang dari wanita yang bekerja sebagai buruh tani.

Oleh karena itu, jumlah sampel adalah 30 orang dengan menggunakan metode *sample random sampling* karena setiap wanita buruh tani mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para responden melalui daftar pertanyaan (questioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis yang pertama, bagaimana peran wanita buruh tani dalam usahatani jagung pipil di daerah penelitian. Di analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi di daerah penelitian, serta untuk mengetahui peran wanita buruh tani pada usahatani jagung pipil.

Untuk menganalisis permasalahan kedua kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap pendapatan rumah tangga digunakan analisis proporsi. Yakni dengan cara menghitung besar ratio pendapatan wanita buruh tani per bulan dengan besarnya pendapatan keluarga per bulan. pendapatan keluarga per bulan.

Untuk menghitung berapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani terhadap pendapatan keluarga berdasarkan jumlah (Fatimah, dkk, 2015) menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi wanita} = \frac{\text{Pendapatan wanita buruh tani}}{\text{Total pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi wanita buruh tani terhadap total pendapatan keluarga, maka diukur dengan :

Jika kontribusinya < 50%, maka kontribusi kecil

Jika kontribusinya > 50%, maka kontribusi besar

Untuk menguji permasalahan ketiga, digunakan metode Analisis Regresi

Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Dimana : Y = Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

a = Nilai Konstanta

$b_1 \dots b_5$ = Koefisien Regresi

x_1 = Hari Kerja (Bulan)

x_2 = Tanggungan Anak (Jiwa)

x_3 = Pendidikan (Tahun)

x_4 = Umur (Tahun)

x_5 = Pengalaman (Tahun)

x_6 = Upah Buruh Tani (Rp/Bulan)

e = Error

Untuk menguji secara serempak digunakan uji F hitung dengan rumus :

$$F_{hit} = \frac{JK \text{ Reg} / k - 1}{JK \text{ sisa} / n - 1}$$

Dimana :

JK Reg = Jumlah Kuadrat Regresi

JK sisa = Jumlah Kuadrat Sisa

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel

1 = Konstanta

Untuk menguji F hitung ini dilakukan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika F hitung > F tabel = H1 diterima, H0 ditolak

Jika F hitung < F tabel = H1 ditolak, H0 diterima

Uji pengaruh secara parsial digunakan uji t dengan rumus :

$$T_{hit} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Dimana :

b_i = Koefisien Regresi

se = Simpangan Baku

Kriteria pengujian :

Jika t hitung > t tabel = H1 diterima, H0 ditolak, hipotesis diterima

Jika t hitung < t tabel = H1 ditolak, H0 diterima, hipotesis ditolak

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pengertian peran istri dalam penelitian ini adalah keterlibatan wanita buruhtani dalam meningkatkan pendapatan keluarga petani.
3. Sampel adalah wanita buruhtani yang bekerja sebagai buruh tani jagung pipil.
4. Pendapatan suami adalah pendapatan yang diperoleh petani sebagai kepala rumah tangga.
5. Hari kerja (X_1) adalah waktu jam kerja wanita buruh tani yang dihitung dalam jam/bulan.

6. Jumlah tanggungan (X_2) adalah jumlah anak yang menjadi tanggungan sampel untuk dibiayai hidupnya.
7. Pendidikan (X_3) adalah jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh wanita buruhtani (tahun).
8. Umur (X_4) adalah usia sampel pada saat penelitian dilakukan (tahun).
9. Pengalaman (X_5) adalah berapa lama sampel telah bekerja pada saat penelitian dilakukan (tahun).
10. Pendapatan (Y) adalah penerimaan sampel yang diterima selama satu bulan.
11. Pendapatan wanita buruh tani (sampel) upah bekerja sebagai buruh tani jagung pipil.
12. Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan yang didapat oleh suami dan wanita buruh tani setiap bulan.

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Geografis

Penelitian dilakukan di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Desa Barumerupakan desa yang masyarakatnya kebanyakan bermata pencaharian di bidang pertanian dan peternakan, khususnya pada usahatani jagung pipil. Adapun batas-batas wilayah Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat antara lain :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Kampung Mesjid
2. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Kampung Baru
3. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pasir Panjang
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Batu Nadua

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.378 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.846 jiwa dan perempuan 1.532 jiwa. Secara terperinci keterangan mengenai penduduk desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-laki	1.846	54,64
2	Perempuan	1.532	45,36
Jumlah		3.378	100

Sumber : Kantor Wali Nagari Desa Baru Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perbandingan persentase jumlah penduduk Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda dari total penduduk 3.378 jiwa yang memiliki satu kepercayaan yaitu agama islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Agama di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	3.378	100%
Jumlah		3.378	100%

Sumber : Kantor Wali Nagari Desa Baru Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan penduduknya beragama islam dengan jumlah penduduk 3.378 jiwa. Sementara distribusi penduduk Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat ini berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	Petani	540	24,76
2	Pedagang	278	12,75
3	PNS	45	2,07
4	Buruh Tani	450	20,63
5	Peternak	320	14,67
6	Bidan/Perawat	80	3,67
7	Tni/Polri	38	1,74
8	Pengusaha Kecil/Menengah	250	11,46
9	Karyawan Perusahaan Swasta	180	8,2500
Jumlah		2.181	100

Sumber : Kantor Wali Nagari Desa Baru Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa buruh tani merupakan urutan ke 2 paling besar mata pencaharian penduduk Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat setelah petani yaitu sebesar 540 jiwa, sedangkan yang paling sedikit bermata pencaharian sebagai TNI/Polri yaitu 38 jiwa, sebagian lagi mereka bermata pencaharian sebagai peternak yaitu 320 jiwa, pedagang yaitu 278 jiwa, pengusaha kecil/menengah 250 jiwa, karyawan perusahaan swasta 180 jiwa, bidan/perawat 80 jiwa, PNS 45 jiwa, TNI/Polri 38 jiwa.

Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian Peran Wanita Buruh Tani Pada Usaha Tani Jagung Pipil (*Zea mays*) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga adalah 30 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan semuanya berada di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 30 orang.

Karakteristik sampel wanita buruh tani jagung pipil di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
20-30	4	13,33
31-40	10	33,34
41-50	12	40
51-60	4	13,33
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah mereka yang berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 12 jiwa atau 40 persen, dan yang paling sedikit adalah mereka yang berusia 20-30 tahun dan 51-60 tahun yaitu sebanyak 4 jiwa atau 13,33 persen, dan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 10 jiwa atau 33,34 persen.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
6	9	30
9	10	33,34
12	11	36,66
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah mereka yang memiliki tamatan 12 tahun yaitu sebanyak 11 jiwa atau 36,66 persen, mereka yang memiliki tamatan 9 tahun sebanyak 10 jiwa atau 33,34 persen, dan yang paling sedikit mereka yang memiliki tamatan 6 tahun yaitu 9 jiwa atau 30 persen.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)
2	7
2	8
3	8
Q	7

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan yang paling banyak adalah mereka yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 2 dan 3 jiwa yaitu masing-masing sebanyak 8 orang

responden, dan yang paling sedikit mereka yang memiliki jumlah tanggungan 1 dan 4 yaitu masing-masing sebanyak 7 responden.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1-5	10	33,33
6-10	18	60
>10	2	6,6
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pengalaman yang paling banyak adalah mereka yang memiliki pengalaman 6-10 tahun yaitu sebanyak 18 jiwa atau 60 persen, dan yang paling sedikit yaitu mereka yang memiliki pengalaman diatas 10 tahun yaitu sebanyak 2 jiwa atau 6,6 persen, sedangkan yang memiliki pengalaman 1-5 tahun yaitu sebanyak 10 jiwa atau 33,33 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Berdasarkan hasil penelitian wanita buruh tani pada usahatani jagung pipil di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan salah satu upaya ibu rumah tangga untuk memberikan tambahan penghasilan bagi keluarganya. Para wanita melakukan aktivitas ini untuk menambah pendapatan suami, dimana pendapatan suami masih kurang mencukupi sehingga wanita harus ikut berperan dalam mencari nafkah.

Wanita bekerja sebagai buruh tani jagung pipil milik orang lain untuk mengisi waktunya sehari-hari disamping mengurus rumah tangga, dengan harapan bisa menambah pendapatan keluarga. Apabila wanita buruh tani bekerja satu hari penuh maka mereka akan memperoleh gaji sebesar Rp. 50.000/hari . Pendapatan yang diperoleh per bulan tergantung berapa kali mereka bekerja.

Peran Wanita Buruh Tani Pada Usahatani Jagung Pipil

Wanita bekerja sebagai wanita buruh tani jagung pipil pada usahatani orang lain. Dimana para wanita buruh tani digaji sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Adapun pekerjaan-pekerjaan yang mereka lakukan adalah :

1. Penanaman

Wanita buruh tani melakukan penanaman jagung pipil mulai dari pagi hari sampai sore hari dan akan memperoleh gaji sebesar Rp. 50.000/hari. Biasanya para wanita buruh tani mampu menghabiskan bibit jagung dalam satu hari sebanyak 5Kg untuk lahan 1 Ha dengan tenaga kerja 3 orang.

2. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu musim tanam, pemupukan pertama dilakukan pada usia jagung 1-2 minggu dan pemupukan kedua dilakukan pada usia jagung 4-6 minggu. Dimana gaji yang diperoleh wanita buruh tani Rp. 50.000/hari.

3. Pemanenan

Gaji yang diperoleh dari pemanenan adalah tergantung berapagoni yang dapat dihasilkan parawanita buruh tani, dimana harga per goninya Rp. 6.000.

Penerimaan Wanita Buruh Tani

Penerimaan wanita buruh tani diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah hari kerja wanita dengan upah per hari yang diperoleh wanita buruh tani. Dari hasil penelitian di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat rata-rata gaji petani yaitu Rp. 50.000/hari. Untuk lebih jelas tentang penerimaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Penerimaan Wanita Buruh Tani Pada Kegiatan Menanam Dan Memupuk Untuk Satu Musim Tanam Jagung Pipil

No	Komponen Penerimaan	Rataan
1	Jumlah hari kerja per bulan	7
2	Gaji per hari (Rp)	50.000
3	Penerimaan per bulan	350.000

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata jumlah hari kerja perbulan yang diperoleh wanita buruh tani adalah 7 hari, dengan gaji Rp. 50.000 per hari, dengan penerimaan Rp. 350.000 per bulannya.

Tabel10.Penerimaan Wanita Buruh Tani Pada Kegiatan Panen Untuk Satu Musim Tanam Jagung Pipil

No	Komponen Penerimaan	Rataan
1	Jumlah yang diperoleh per bulan (Goni)	94
2	Harga per goni (Rp)	6.000
3	Penerimaan per bulan (Rp)	564.000

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata jumlah goni yang diperoleh per bulannya adalah 94 goni, dengan harga Rp. 6.000 pergoni, dengan penerimaan Rp. 564.000 per bulannya.

Tabel 11.Penerimaan Wanita Buruh Tani Untuk Satu Musim Tanam Jagung Pipil

	Penerimaan	Rataan
	Penerimaan per hari (musim tanam) (Rp)	350.000
	Penerimaan per goni (musim tanam) (Rp)	564.000
	Jumlah penerimaan per musim tanam (Rp)	914.000

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata penerimaan wanita buruh tani jagung pipil per hari adalah Rp. 350.000, dan penerimaan per goni adalah Rp.

564.000, jadi rata-rata jumlah penerimaan wanita buruh tani jagungpipil adalah sebesar Rp. 914.000 per bulannya.

Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh TaniJagung Pipil

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan wanita buruh tani jagung pipil berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Untuk lebih jelas melihat besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil terhadap pendapatan keluarga didaerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel12.Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

No	Kontribusi	Rataan (%)
1	Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil	11,47
2	Kontribusi Pendapatan Suami dan Pendapatan lai-lain	88,53
Jumlah		100

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kontribusi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil terhadap pendapatan keluarga di Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan KabupatenPasamanBarat sebesar 11,47 persen, sedangkan pendapatan suami ditambah pendapatan lain-lain yaitu sebesar88,53persen.

Pengaruh Faktor-Faktor (Hari Kerja, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur, Pengalaman dan Upah) Terhadap Pendapatan

Pada penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan dalam menentukan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil adalahharikerja, jumlah tanggungan, pendidikan, umur, pengalamandan upah dapat memberikan pengaruh positif apabila masing-masing faktor tersebut saling mendukung satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka diketahui bahwa faktor-faktor tersebut menjadi variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda untuk Uji F

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
.794 ^a	.631	.535	2.22144E5		
Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig	
Regresion	1.941E12	6	3.235E11	6.555	.000 ^a
Residual	1.135E12	23	4.935E10		
Total	3.076E12	29			
F-Tabel =	2,53				

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 2017

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda untuk Uji T

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-926929.001	783958.744		-1.182	.249
Hari Kerja (X1)	172357.017	68144.318	.569	2.529	.019
Jumlah	-64371.179	44440.327	-.219	-1,448	.161
Tanggungan (X2)					
Pendidikan	6680.377	31695.411	.050	.209	.836
Terakhir (X3)					
Usia (X4)	6680.377	10117.747	.236	.987	.334
Lama Menjadi	12.8566680.37	4.940	.397	2.602	.016
Buruh Tani (X5)	7				
Upah (X6)	-4169.895	55054.356	-.016	-.076	.940
T-Tabel =2,069					
A	0,05				

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -926929.00 + 172357.017X_1 - 64371.179X_2 + 6680.377X_3 + 6680.377X_4 + 6680.377X_5 - 4169.895X_6 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat diartikan sebagai berikut :

Y = Variabel terikat yang nilainya akan dapat diketahui dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapatan wanita buruh tani jagung pipil yang nilainya dapat diketahui dari variabel bebas yaitu hari kerja, jumlah tanggungan, pendidikan terakhir, usia, lama menjadi buruh tani dan upah.

$a = -926929.00$ merupakan nilai intersep atau konstanta, yaitu jika nilai variabel bebas yang terdiri dari hari kerja (X1), jumlah tanggungan (X2), pendidikan terakhir (X3), usia (X4), lama menjadi buruh tani (X5) dan upah (X6) mempunyai nilai sama dengan nol, maka pendapatan wanita buruh tani jagung pipil (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp 926929.00

$b_1 = 172357.017$ merupakan besarnya kontribusi variabel hari kerja yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Jika variabel hari kerja berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan naik sebesar Rp..172357.017

$b_2 = -64371.179$ merupakan besarnya kontribusi variabel jumlah tanggungan yang tidak mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Jika variabel jumlah tanggungan berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan menurun sebesar Rp.-6680.377

$b_3 = 6680.377$ merupakan besarnya kontribusi variabel pendidikan terakhir yang tidak mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Jika variabel pendidikan terakhir berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan menurun sebesar Rp.6680.377.

$b_4 = 9987.116$ merupakan besarnya kontribusi variabel usia yang tidak mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Jika variabel usia berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan menurun sebesar Rp. 9987.116.

$b_5 = 11.856$ merupakan besarnya kontribusi variabel lama menjadi buruh tani yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Jika variabel lama menjadi buruh tani berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan menurun sebesar Rp. 11.856.

$b_6 = -4169.895$ merupakan besarnya kontribusi variabel upah yang tidak mempengaruhi pendapatan wanita buru tani jagung pipil. Jika variabel upah berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan akan naik sebesar Rp.-4169.895

Dari hasil pengujian diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Square* adalah 0,535 yang mengindikasikan secara simultan (serempak) pendapatan wanita buruh tani jagung pipil dipengaruhi hari kerja dan upah yaitu sebesar 79% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian sebesar 21%.

Uji Pengaruh Secara Serempak

Dari hasil pengujian data diketahui bahwa nilai koefisien *Adjusted R-Square* dari penelitian ini adalah 0,535 dimana nilai ini mengidentifikasi bahwa secara simultan (serempak) pendapatan wanita buruh tani jagung pipil (Y)

dipengaruhi oleh hari kerja (X_1) dan lama menjadi buruh tani (X_5) sebesar 79% dan selebihnya 21% dari faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hal ini didukung oleh nilai sig $0,000 < (\alpha 0,05)$ dan nilai F- hitung $6.555 > F$ - tabel 2,53 dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh nyata antara hari kerja dan lama menjadi buruh tani terhadap pendapatan wanita buruh tani.

Uji Pengaruh Secara Parsial

Untuk mengetahui atau melihat secara parsial hari kerja dan upah terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil dengan menggunakan uji signifikan adalah sebagai berikut :

Pengaruh Hari Kerja (X_1) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian menggunakan uji-t untuk hari kerja (X_1) diperoleh nilai t-hitung $-1,182 > t$ -tabel 2,069 (sig 0,19 $< \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 79%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hari kerja berpengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada hari kerja memberikan arti bahwa pengaruh antara hari kerja dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif. Artinya hari kerja dapat meningkatkan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil, hal ini disebabkan semakin lama waktu hari kerja tersebut maka semakin besar kesempatan mereka untuk mendapatkan upah yang lebih banyak.

Pengaruh Jumlah Tanggungan (X_2) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian uji t untuk jumlah tanggungan (X_2) diperoleh nilai t-hitung $2,529 < t$ -tabel 2,069 (sig 0,161 $> \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 79%.

Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada jumlah tanggungan memberikan arti bahwa pengaruh antara jumlah tanggungan dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif. Hal ini disebabkan karena jumlah tanggungan setiap responden hampir sama. Walaupun ada yang berbeda, akan tetapi hanya mempunyai selisih yang kecil, sehingga menyebabkan variabel jumlah tanggungan (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil.

Pengaruh Pendidikan Terakhir (X_3) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian uji t untuk pendidikan terakhir (X_3) diperoleh nilai t-hitung $-1,448 > t\text{-tabel } 2,069$ ($\text{sig } 0,836 < \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 79%. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti pendidikan terakhir tidak berpengaruh nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada pendidikan terakhir berarti bahwa pengaruh antara pendidikan terakhir dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif. Hal ini disebabkan karena pendidikan terakhir responden hampir sama. Walaupun ada yang berbeda, akan tetapi hanya mempunyai selisih yang kecil, sehingga menyebabkan variabel pendidikan terakhir (X_3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil.

Pengaruh Usia (X_4) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian uji t untuk usia (X_4) diperoleh nilai t-hitung $0,209 > t\text{-tabel } 2,069$ ($\text{sig } 0,334 < \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 79%. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti usia tidak berpengaruh nyata atau tidak

signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada usia memberikan arti bahwa pengaruh antara usia dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif. Hal ini disebabkan karena usia setiap responden hampir sama. Walaupun ada yang berbeda, akan tetapi mempunyai selisih yang kecil, sehingga menyebabkan variabel usia (X4) tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil.

Pengaruh Lama Menjadi Buruh Tani (X5) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian uji t untuk lama menjadi buruh tani (X5) diperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 2,069 (sig 0,016 < α 0,05) pada tingkat kepercayaan 79%. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti lama menjadi buruh tani berpengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada lama menjadi buruh tani memberikan arti bahwa pengaruh antara lama menjadi buruh tani dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif. Hal ini disebabkan karena lama menjadi buruh tani setiap responden hampir sama. Walaupun ada yang berbeda, akan tetapi mempunyai selisih yang kecil, sehingga menyebabkan variabel lama menjadi buruh tani jagung pipil (X5) berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani jagung pipil.

Pengaruh Upah (X6) Terhadap Pendapatan Wanita Buruh Tani Jagung Pipil

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji-t untuk upah (X6) diperoleh nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ 2,069 (sig 0,940 < α 0,05) pada tingkat kepercayaan 79%. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti upah tidak berpengaruh nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan wanita

buruh tani jagung pipil. Tanda koefisien positif pada upah memberikan arti bahwatidakpengaruh antara upah dan pendapatan wanita buruh tani jagung pipil bersifat positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari hasil kontribusi pendapatan wanita buruh tani jagung pipil terhadap pendapatan keluarga yakni sebesar 46,64%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, wanita buruh tani melakukan kegiatan pekerjaan mulai dari menanam, memupuk dan pemanenan.
3. Secara simultan (serempak) variabel y (pendapatan wanita buruh tani) dipengaruhi oleh variabel X (hari kerja, jumlah tanggungan, pendidikan terakhir, usia, lama menjadi buruh tani, upah) sebesar 79% dan sisa 21% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh bahwa secara parsial bahwa pendapatan wanita buruh tani (Y) dipengaruhi oleh hari kerja (X_1) dan lama menjadi buruh tani (X_5), sedangkan variabel jumlah tanggungan (X_2), pendidikan terakhir (X_3), usia (X_4), upah (X_6) tidak memiliki pengaruh nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani (Y).

Saran

1. Kepada wanita buruh tani tidak hanya mengharapkan pendapatan dari buruh jagung pipil saja, namun diharapkan untuk memiliki pendapatan lain yang dapat dikerjakan sekaligus.
2. Kepada pemerintah agar memberikan perhatian kepada wanita buruh tani jagung pipil, karena pendapatan wanita buruh tani jagung pipil sangat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak , 1993, *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Abdullah, 2012, *Reproduksi, Ketimpangan Gender dalam Prisma*. Jakarta
- Adisarwanto dan Erna, 2000, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Aryani, 2013, *Analisis Curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan Keluarga Petani dalam Kegiatan Ekonomi*. Bogor
- Boonsue, 2014, *Womens Development Models and Gender Analysis ; A Review*. Asian Institusi of Tecnology, Bangkok. Thailand
- Fatimah, dkk, 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga Tebing Tinggi*. Jurna Fakultas Pertanian USU. Medan
- Handuni, 2013, *Potensi dan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi di Pedesaan*. LP3ES. Jakarta
- Hernanto, 1990,. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hidajadi, 2012, *Perempuan dan Pembangunan*. Journal Perempuan. Jakarta
- Irawan, 2013, *Penyerapan Tenaga Kerja. Dalam Proseding Petanas. Perubahan ekonomi menuju strukturekonomi seimbang*. Pusat Penelitian Agroekonomi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Jakarta. Jakarta
- Mubyarto, 1990, *Statistik Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Satari, 1982, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Singgih, 2012, *Perkembangan Masyarakat dalam Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah*. Proyek Pelita. Jakarta
- Soekartawi, 2002, *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : CV Rajawali.
- Stanton, 1996, *Metode Penelitian*. Graha Indonesia. Jakarta.

- Sudarijati, 2012, Analisis Curahan Kerja dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Pedesaan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sukei, 2013, Menggas Paradigma Baru Pemberdayaan Perempuan Menyongsong Indonesia Baru. Makalah Untuk Seminar Nasional Memfasilitasi Akses Perempuan Menyongsong Indonesia Baru.
- Suratiah, 2012, Peranan Wanita Meningkatkan Penghasilan Keluarga Tani. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- , 2012, Peran Wanita dalam Keluarga Rumah Tangga dan Masyarakat yang Lebih Luas. Universitas Indonesia. Jakarta
- , 2013, Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta
- Suyanto, 2013, Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan. Aditya Media. Yogyakarta.
- Tohir, 1991, Peran Sosial Ekonomi Wanita di dua Area Pengembangan Wilayah. Bogor
- Wulandari, 1992, Metodologi Penelitian. Bina Aksara. Yogyakarta

Lampiran 1. Karakteristik Wanita Buruh Tani

Sampel	Hari Kerja (Bulan)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pendidikan Terakhir (Thn)	Umur (Thn)	Upah/Bulan Wanita Buruh Tani	Pengalaman Menjadi Buruh Tani (Thn)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bln)
1	8	4	6	49	66000	10	5358667
2	7	1	6	57	72000	12	1875835
3	5	1	9	53	60000	9	1305780
4	8	3	6	61	78000	12	1070670
5	6	4	12	35	78000	8	1855071
6	5	2	12	32	72000	6	1338672
7	6	3	12	33	90000	6	2333394
8	7	1	9	50	72000	9	2059414
9	6	3	12	37	66000	7	2694247
10	6	2	9	33	84000	7	1031876
11	6	1	12	30	78000	8	2204176
12	5	1	9	40	66000	5	1326345
13	5	2	12	37	72000	4	1022730
14	8	4	9	45	84000	10	823918
15	6	4	6	47	66000	6	1520459
16	7	1	9	45	60000	3	1516474
17	7	1	9	45	60000	4	1311350
18	6	2	9	47	78000	7	1217499
19	7	3	6	48	84000	5	1018440
20	6	3	6	48	84000	7	1517120
21	7	2	12	38	72000	4	2424610
22	9	4	6	51	90000	10	1014325
23	6	2	12	33	60000	5	1512254
24	7	3	9	44	84000	5	1011079
25	6	3	12	42	90000	4	1512585
26	6	3	9	45	66000	7	1213231
27	7	2	12	38	90000	9	1308520
28	6	2	6	48	78000	7	1009837
29	9	4	6	50	90000	10	1509270
30	6	4	9	44	72000	5	1510785

**Lampiran 2. Rincian Upah Dari Kegiatan Menanam Dan Memupuk
Untuk Satu Musim Tanam**

Sampel	Total Hari Kerja/Musim Tanam	Jumlah Hari Kerja/Musim Tanam	Upah/Hk	Total Upah (Rp)
1	22	5	50000	250000
2	25	7	50000	350000
3	15	8	50000	400000
4	23	4	50000	200000
5	15	5	50000	250000
6	16	3	50000	150000
7	18	6	50000	300000
8	20	4	50000	200000
9	19	5	50000	250000
10	17	7	50000	350000
11	15	5	50000	250000
12	16	6	50000	300000
13	18	5	50000	250000
14	20	7	50000	350000
15	18	7	50000	350000
16	15	5	50000	250000
17	16	4	50000	200000
18	16	7	50000	350000
19	20	9	50000	450000
20	15	9	50000	450000
21	20	6	50000	300000
22	24	7	50000	350000
23	15	5	50000	250000
24	16	5	50000	250000
25	17	6	50000	300000
26	17	8	50000	400000
27	20	3	50000	150000
28	18	4	50000	200000
29	25	6	50000	300000
30	17	7	50000	350000
Jumlah	548	175	1500000	8750000
Rataan	18,26666667	5,833333333	50000	291666,6667

Lampiran 3. Rincian Upah Dari Kegiatan Panen Untuk Satu Musim Tanam

Sampel	Jumlah Hari Kerja/Musim Tanam	Jumlah Produksi (Goni)	Upah(Rp/Goni)	Total Upah (Rp)
1	22	98	6000	588000
2	25	70	6000	420000
3	15	92	6000	552000
4	23	108	6000	648000
5	15	96	6000	576000
6	16	91	6000	546000
7	18	96	6000	576000
8	20	89	6000	534000
9	19	70	6000	420000
10	17	101	6000	606000
11	15	71	6000	426000
12	16	108	6000	648000
13	18	106	6000	636000
14	20	109	6000	654000
15	18	95	6000	570000
16	15	90	6000	540000
17	16	63	6000	378000
18	16	99	6000	594000
19	20	100	6000	600000
20	15	96	6000	576000
21	20	101	6000	606000
22	24	99	6000	594000
23	15	99	6000	594000
24	16	91	6000	546000
25	17	107	6000	642000
26	17	105	6000	630000
27	20	98	6000	588000
28	18	104	6000	624000
29	25	84	6000	504000
30	17	103	6000	618000
Jumlah	548	2839	180000	17034000
Rataan	18,2666667	94,6333333	6000	567800

keterangan : - Upah/HariKerja : Rp. 50.000

- Upah/GoniRp. 6.000

**Lampiran 4. Rincian Total Pendapatan Wanita Buruh Tani Usahatani
Jagung Pipil/Bulan**

Sampel	Upah Kegiatan Menanam Dan Memupuk(Rp/Musim Tanam)	Upah Kegiatan Panen (Rp/Musim Tanam)	Total Pendapatan (Rp/Musim Tanam)	Bulan/Musim Tanam	Total Pendapatan (Rp/Bln)
1	250000	588000	838000	3	279333
2	350000	420000	455000	3	151666
3	400000	552000	952000	3	317333
4	200000	648000	848000	3	282666
5	250000	576000	826000	3	275333
6	150000	546000	696000	3	232000
7	300000	576000	876000	3	292000
8	200000	534000	734000	3	244666
9	250000	420000	670000	3	223333
10	350000	606000	956000	3	318666
11	250000	426000	676000	3	225333
12	300000	648000	948000	3	316000
13	250000	636000	886000	3	295333
14	350000	654000	1004000	3	334666
15	350000	570000	920000	3	306666
16	250000	540000	790000	3	263333
17	200000	378000	578000	3	192666
18	350000	594000	944000	3	314666
19	450000	600000	1050000	3	350000
20	450000	576000	1026000	3	342000
21	300000	606000	906000	3	302000
22	350000	594000	944000	3	314666
23	250000	594000	844000	3	281333
24	250000	546000	796000	3	265333
25	300000	642000	942000	3	314000
26	400000	630000	1030000	3	343333
27	100000	588000	688000	3	229333
28	200000	624000	824000	3	274666
29	300000	504000	804000	3	268000
30	350000	618000	968000	3	322666
Jumlah	8385000	17034000	25419000	90	8473000
Rataan	279500	567800	847300	3	282433.33

Lampiran 5. Rincian Pendapatan Keluarga/Bulan

Sampel	Pendapatan Wanita Buruh Tani (Rp/Bln)	Pendapatan Suami(Rp/Bln)	Pendapatan Lain- Lain(Rp/Bln)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bln)
1	279333	1400000	1000000	2679333
2	151666	1800000	—	1951666
3	317333	1200000	1800000	3317333
4	282666	1000000	800000	2082666
5	275333	1800000	500000	2575333
6	232000	1300000	—	1532000
7	292000	1000000	1000000	2292000
8	244666	1000000	800000	2044666
9	223333	1200000	1200000	2623333
10	318666	1000000	—	1318666
11	225333	1300000	700000	2225333
12	316000	1300000	—	1616000
13	295333	1000000	—	1295333
14	334666	800000	—	1134666
15	306666	1500000	—	1806666
16	263333	1500000	—	1763333
17	192666	1300000	—	1492666
18	314666	1200000	—	1514666
19	350000	1000000	—	1350000
20	342000	1500000	—	1842000
21	302000	1500000	800000	2602000
22	314666	1000000	—	1314666
23	281333	1500000	—	1781333
24	265333	1000000	—	1265333

25	314000	1500000	—	1814000
26	343333	1200000	—	1543333
27	229333	1300000	—	1529333
28	274666	1000000	—	1274666
29	268000	1500000	—	1768000
30	322666	1500000	—	1822666
Jumlah	8472989	38100000	8600000	55172989
Rataan	282432.9697	1270000	286666.6667	1839099.633

Lampiran 6. Rincian Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani

Sampel	Pendapatan Wanita Buruh Tani (Rp/Bln)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bln)	Kontribusi (%)
1	2679333	5358667	49.99999067
2	937916	1875835	49.99994669
3	435259	1305780	33.33325675
4	267666	1070670	24.9999066
5	371013	1855071	19.99994609
6	223111	1338672	16.66659197
7	291673	2333394	12.4999625
8	228822	2059414	11.11106795
9	269423	2694247	9.999966595
10	103186	1031876	9.999903089
11	183680	2204176	8.333291746
12	110527	1326345	8.333257938
13	78670	1022730	7.692209915
14	58850	823918	7.142735772
15	101362	1520459	6.666600897
16	94778	1516474	6.249934058
17	77137	1311350	5.882276684
18	67637	1217499	5.55547342
19	53601	1018440	5.263059705
20	75855	1517120	4.999934086
21	110208	2424610	4.545415176
22	46104	1014325	4.545355958
23	65749	1512254	4.347759961
24	42127	1011079	4.166567762
25	60502	1512585	3.999933888
26	46661	1213231	3.846071422
27	48462	1308520	3.703627282
28	36064	1009837	3.571329546
29	52042	1509270	3.448209605
30	50358	1510785	3.333267143
Jumlah	7267791.941	48428647.56	344.2368509
Rataan	242259.7314	1614288.252	11.4745617

Lampiran 7. Data Input SPSS

Sampel	Hari Kerja (Bulan)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pendidikan Terakhir (Thn)	Umur (Thn)	Upah/Bulan Wanita Buruh Tani	Pengalaman Menjadi Buruh Tani (Thn)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bln)
1	8	4	6	49	66000	10	5358667
2	7	1	6	57	72000	7	1875835
3	5	1	9	53	60000	7	1305780
4	8	3	6	61	78000	10	1070670
5	6	4	12	35	78000	8	1855071
6	5	2	12	32	72000	6	1338672
7	6	3	12	33	90000	8	2333394
8	7	1	9	50	72000	9	2059414
9	6	3	12	37	66000	7	2694247
10	6	2	9	33	84000	7	1031876
11	6	1	12	30	78000	8	2204176
12	5	1	9	40	66000	7	1326345
13	5	2	12	37	72000	6	1022730
14	8	4	9	45	84000	9	823918
15	6	4	6	47	66000	6	1520459
16	7	1	9	45	60000	9	1516474
17	7	1	9	45	60000	6	1311350
18	6	2	9	47	78000	7	1217499
19	7	3	6	48	84000	9	1018440
20	6	3	6	48	84000	7	1517120
21	7	2	12	38	72000	8	2424610
22	9	4	6	51	90000	10	1014325
23	6	2	12	33	60000	8	1512254
24	7	3	9	44	84000	9	1011079
25	6	3	12	42	90000	9	1512585
26	6	3	9	45	66000	8	1213231
27	7	2	12	38	90000	9	1308520
28	6	2	6	48	78000	8	1009837
29	9	4	6	50	90000	10	1509270
30	6	4	9	44	72000	8	1510785

Lampiran 8. Hasil Output SPSS

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
.794 ^a	.631	.535	2.22144E5		
Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig	
Regression	1.941E12	6	3.235E11	6.555	.000 ^a
Residual	1.135E12	23	4.935E10		
Total	3.076E12	29			
F-Tabel =	2,53				

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x6, x3, x2, x5, x1, x4 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F	df1	df2	Sig.
1	.794 ^a	.631	.535	2.22144E5	.631	6.555	6	23	.000 ^a

a. Predictors: (Constant), x6, x3, x2, x5, x1, x4

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.941E12	6	3.235E11	6.555	.000 ^a
	Residual	1.135E12	23	4.935E10		
	Total	3.076E12	29			

a. Predictors: (Constant), x6, x3, x2, x5, x1, x4

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-926929.001	783958.744		-1.182	.249
	x1	172357.017	68144.318	.569	2.529	.019
	x2	-64371.179	44440.327	-.219	-1.448	.161
	x3	6680.377	31965.411	.050	.209	.836
	x4	9987.116	10117.747	.236	.987	.334
	x5	12.856	4.940	.397	2.602	.016
	x6	-4169.895	55054.356	-.016	-.076	.940

a. Dependent Variable: Y

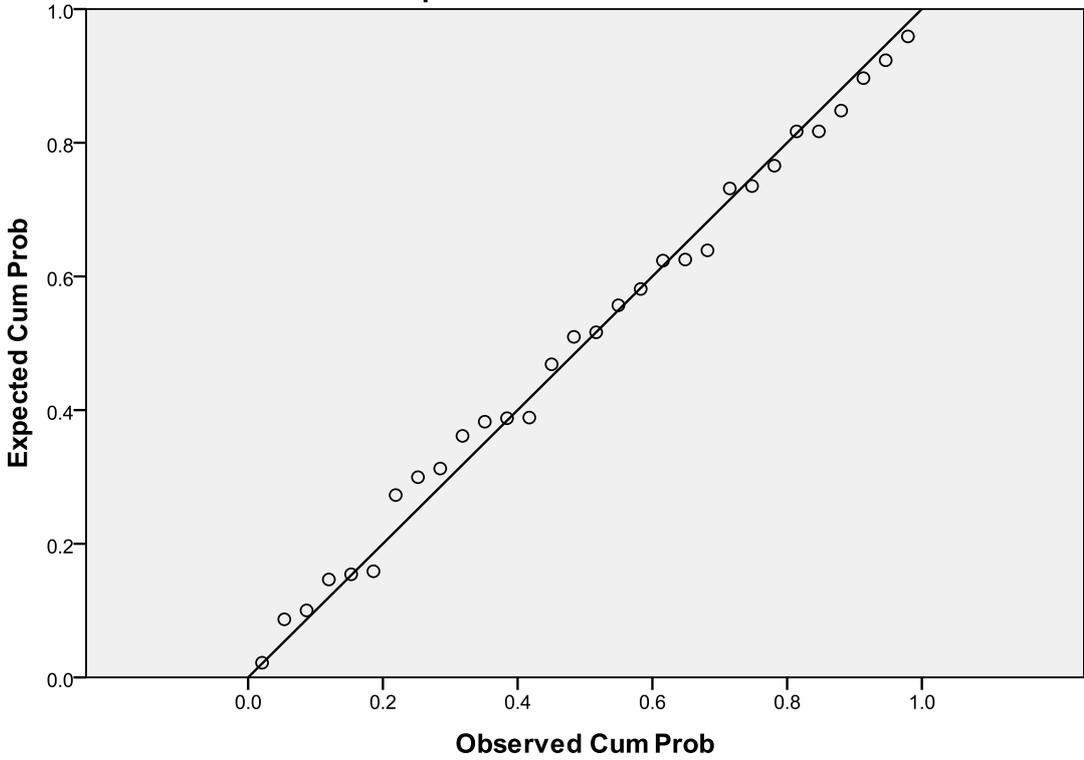
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.1065E6	2.0315E6	1.4694E6	2.58711E5	30
Residual	-4.47538E5	3.86621E5	.00000	1.97834E5	30
Std. Predicted Value	-1.403	2.173	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.015	1.740	.000	.891	30

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y

